

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian ekstrak etanol herba putri malu secara subkronis pada dosis 400mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB menunjukkan adanya perubahan aktivitas mencit *Swiss Webster* jantan yaitu pada katalepsi, ptosis, dan perubahan bulu.
2. Pemberian ekstrak etanol herba putri malu secara subkronis pada dosis 400 mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB menunjukkan tidak adanya perubahan berat badan mencit *Swiss Webster* jantan.
3. Pemberian ekstrak etanol herba putri malu secara subkronis pada dosis 400mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB menunjukkan adanya perbedaan indeks organ mencit *Swiss Webster* jantan yaitu pada organ limpa dan organ hepar.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pengujian toksisitas subkronis ekstrak etanol herba putri malu (*Mimosa pudica* Linn.) pada hewan percobaan yang lebih tinggi tingkatannya, yaitu pada tikus agar profil darah dan urin dapat teramati.
2. Dilakukan penelitian histopatologi pada organ ginjal, hati dan limpa.
3. Perlu dilakukan fraksinasi dari ekstrak tanaman *Mimosa pudica* Linn. dan dilakukan pengujian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalraj, T. Ignacimuthu, S., 2007, Hyperglycemic effect of leaves *Mimosa pudica* Linn. *Fitoterapia*, 73(4) : 351-352
- Angelina, M., Hartati, S., Dewijati, I.D., Sofna, D.S., Banjarnahor, dan Meilawati, L., 2008, Penentuan LD₅₀ Daun Cinco (*Cyclea barbata* Miers.) pada Mencit, *jurnal Makara Sains* vol. 12 (1), 23-26
- Anggonowati, Krisninda. 2008. Efek Terapi Kombinasi Klorokuin dan Tromboles Terhadap Gambaran Histopatologis Limpa Mencit (*Mus musculus*) yang Diinfeksi Plasmodium berghei. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi.
- BPOM RI, 2013, Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup, BPOM, vol 4, hal. 60.
- Corwin EJ. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 646-647.
- Dalimartha S. *Atlas tumbuhan obat Indonesia* jilid 2. Jakarta: PT. Niaga Swadaya; 1999. hal 158
- Dalimartha S. 2008. *1001 Resep Herbal*. Penebar Swadaya : Jakarta. Hal 56-57
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, *Materia Medika Indonesia* jilid 6, Jakarta, 158-162
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, *Farmakope Indonesia* Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1977, *Materia Medika Indonesia* jilid 1, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, *Farmakope Indonesia* Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 811, 816-817

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Jakarta : Bakti Husada, 6, 13-14
- Depkes Republik Indonesia. 2000. *Parameter Standar Umum Pembuatan Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Dirjen POM, 13-17.
- Elango, V., Oliver, C., and Raghu, P.S., 2012, Antiulcer activity of the leaf ethanolic extract of *Mimosa pudica* in Rats, *hygeia.J.D.Med.vol.4* (1), 34-40.
- Gunawan, Didik, & Sri, 2004, *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)* Jilid I, Penebar Swadana, Jakarta : 917.
- Guyton, A., 1990, *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*, ed.3, Buku Kedokteran EGC, p. 1-3.
- Haq., A.S., 2009, *Pengaruh ekstrak Herba Putri Malu (Mimosa pudica L.) Terhadap Efek Sedasi Pada Mencit BALB/C*, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harborne, J.B., 1996, Metode Fitokimia : *Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*, diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Padmawinata, K. dan Soediro, I., Penerbit ITB, Bandung, 8-37, 47-53.
- Heyne,K. 1987 ,*Tumbuhan berguna Indonesia* jilid 2, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, penerbit Yayasan Wana Jaya, Jakarta , 889.
- Jenova, R. 2009, ‘ Uji toksisitas akut yang di kur dengan penentuan LD50 ekstrak herba putri malu (*mimosa pudica* L.) terhadap mencit balb/c ‘ , skripsi, sarjana fakultas kedokteran, universitas diponegoro.
- Kardiono, R., 2014, *Uji Efek Sedasi dan Durasi Waktu Tidur Ekstrak Air Herba Putri Malu (Mimosa pudica L.) pada Mencit (Mus musculus) Galur swiss Webster*, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Long, P. T., Thuan, P. D., and Dao, D. T. A. 2012. A Study on Prouction of instant tea from *mimosa pudica* L. diakses pada 15 oktober 2014,

http://caab.ctu.edu.vn/dft/index.php?option=com_docman&task=doc_download&gid=27&itemid=63

- Loomis, T.A., 1978, *Toksikologi Dasar*, In: Essensial of Toxicology, terjemahan Donatus, I.A., IKIP Semarang Press, Semarang, p.233-238
- Lu FC. (1995). *Toksikologi Dasar : Asas, Organ Sasaran, dan Penilaian Resiko*, edisi II terjemahan dari Basic Toxicology: Fundamentals, Target Organs, and Risk Assesment, oleh Nugraha E. Jakarta : UI press, 85-92, 206-220, 225-231.
- Makkar, H.P.S., 2006, 'Chemical and Biological Assays for Quantification of Major Plant Secondary Metabolites', in Castro, S. et al. and Herbivores : Assessment of Intake, digestibility and the roles secondary compounds, Nottingham University Press, Nottingham, 235-249.
- Molina M, Contreras CM, Tellez-Alcantara, 1999, Mimosa pudica may possess antidepressant actions in the rats, *Phytomedicine*, 6(5) : 319-323.
- Murtini, J. T., Priyanto, N., dan Siregar, S.T., 2007, Toksisitas Subkronik Alginat pada Histopatologi Hati, Ginjal dan Lambung Mencit, *Jurnal Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*, **Vol. 5, No. 2**
- Ngo Bum E, 2004, Anticonvulsant activity of Mimosa pudica decoction, *Fitoterapia*, 75(3-4) : 309-314.
- OECD 407, 1995, Repeated Dose 28-day Oral Toxicity Study in Rodents.
- Pande, M., Pathak, A., 2009, *Aphrodisiac Activity of Root of Mimosa pudica Linn Ethanolic Extract in Mice*, International Journal of Pharmaceutical Sciences and Nanotechnology, Vol. 2, Issue 1, India.
- Price, S. A., dan Wilson, L. M. (2005). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 472-479.
- Ross and Wilson, 2010, Anatomy and Physiology and in Health and Illness, 11th ed., Elsevier, Edinburgh. London, New York, p. 330-332.

- Sacher, R. A., dan McPherson, R. A. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 361-370.
- Sherwood, L. (2001). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Diterjemahkan oleh Braham U. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 565-567.
- Soegianto, L., Tamayanti, W.D., Mulyadi, Y.K., Kardiono, R., Wurangian, W., 2013, Uji Efek Sedatif Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) pada Mencit galur Swiss Webster, *Laporan penelitian pusat obat tradisional bekerja sama dengan PT. Herba Research Laboratories*, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universita Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Stahl, E., 1985, *Analisis Obat secara Kromatografi dan Mikroskop*, diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Padmawinata, K. dan Soediro, I., Penerbit ITB, Bandung, p. 3-7, 16-17.
- Sundari, Y., Sulaksono, E., Jekti, R. P., Subahagio. 1997. Inokulsi Plasmodium berghei pada beberapa Strain Mencit. *Cermin Dunia Kedokteran*. 118.
- Tamilarasi, T. and Ananthi, T. 2012, Phytochemical Analysis and anti microbial activity of mimosa pudica Linn., Res. J. Chem. Sci., 2(2) 72-74.
- Turner, R.A., 1965, *Screening Methods in Pharmacology*, Academic Press, New York, 28-34, 61-64.
- Valsala, S., Karpagaganapathy, PR., 2004, *Effect of Mimosa pudica root powder on oestrous cycle and ovulation in cycling female albino rat, Rattus norvegicus*, Phytother Res. 16(2):190-192.